

**PERAN TOKOH ADAT (*MOSALAKI*) DALAM MENYELESAIKAN
SANGKETA TANAH ULAYAT DI DESA FATAATU TIMUR
KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR DITINJAU DARI PEARTURAN DAERAH
KABUPATEN ENDE NOMOR 2 TAHUN 2017**

SKRIPSI



OLEH

WILFRIDUS XAVERIUS DALA
2020110356

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN TOKOH ADAT(*MOSALAKI*) DALAM MENYELESAIKAN
SENGKETA TANAH ULAYAT DI DESA FATAATU TIMUR
KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE PROPINSI NUSA
TENGGARA TIMUR DITINJAU DARI PERATURAN DAERAH
KABUPEN ENDE NOMOR 2 TAHUN 2017**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

WILFRIDUS XAVERIUS DALA

NIM: 2020110356

PEROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISETUJUI

DOSEN PEMBIMBING 1

DOSEN PEMBIMBING 2

Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum

NIDN : 081 211 7801

Christina Bagenda, S.H., M.H

NIDN : 082 303 6701

MENGETAHUI

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA**

**KETUA PEROGRAM STUDI
ILMU HUKUM**

Christina Bagenda, S.H., M.H

NIDN : 082 303 6701

Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum

NIDN : 081 211 7801

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN TOKOH ADAT (MOSALAKI) DALAM MENYELESAIKAN
SENGKETA TANAH ULAYAT DI DESA FATAATU TIMUR KECAMATAN
WEWARIA KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DITINJAU DARI PERATURAN DAERAH KABUPATEN ENDE NOMOR 2
TAHUN 2017**

Disusun Dan Diajukan Oleh

Wilfridus Xaverius Dala
2020110356

Telah Diuji Dan Dipertanggungjawabkan Didepan dewan Penguji Skripsi pada
hari : jumat

Tanggal: 16 Agustus 2024

Tim Penguji

1. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum
(Ketua Penguji) 
2. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum
(Sekretris Penguji) 
3. Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H
(Anggota) 
4. Christina Bagenda, S.H.,M.H
(Anggota) 
5. Hendrikus Haipon, SH.,M.Hum
(Anggota) 

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

**KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**

Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NIDN : 0812117801

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis Panjatkan kehadiran TuhanYang Mahaesa, atas segala berkat, anugerah, serta karia penyelenggaraan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul PERAN TOKOH ADAT (*MOSALAKI*) DALAM MENYELESAIKAN SENGKETA TANAH ULAYAT DI DESA FATAATU TIMUR KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DITINJAU DARI PERATURAN DAERAH KABUPATEN ENDE NOMOR 2 TAHUN 20217 tepat pada waktunya.

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah sebagai upayah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores. Ada tujuanpun tujuan lain dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran Fungsionaris Adat dalam menjalankan tugasnya menertibkan dan mencari solusi untuk terselesainya sebuah masalah, sekaligus mengembangkan kompetensi dalam penulisan karya ilmiah.

Proses penulisan skripsi ini bukan hanya usaha sendiri namun juga berkat camur tangan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Dr. Wilybrodus Lanamana, MM.A, Rektor Universitas Flores beserta jajarannya yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan universitas flores.
2. Ibu Cristina Bagenda, S.H.,M.Hum selaku dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Hendrikus Haipon, S.H.,M.H, selaku ketua Program Studi Ilmu Hukum yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Hendrikus Haipon,S.H.,M.H dan Ibu Cristina Bagenda, S.H.,M.Hum selaku dosen pembimbing yang berperan penting dalam bimbingan skripsi hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu akademik dalam bidang hokum selama proses perkuliahan.
6. Bapak Isak Abel Do, SH Selaku Kepala Desa Fataatu Timur ,yang telah meberikan ruang kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Fataatu Timur.
7. Ucapan terima kasih kepada pihak Mosalaki Tanah Persekutuan Detunggali Yang telah meberikan ruang kepada penulis untuk melakukan penelitian .

8. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membsntu baik moral dan materil kepada penulis. Semoga amal kebaikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
9. Disertai doa dan harapan, penulis mempersembahkan karya ilmiah dalam bnetuk skripsi ini, ketidak sempurnaan yang terjadi, akan menjadi pelajaran bagi penulis dalam menulis karia ilimia selanjuty.

10. Ende , 09 Agustus 2024

Wilfridus Xaverius Dala
Penulis

MOTTO

**Sejengkal Tanah Yang Engkau Rampas....*

*Dengan Tujuh Lapis Bumi Lah Engkau Akan Terhempas**

By : Frúid Dalla

PERSEMBAHAN

“Tiada Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang Selain Engkau, Engkau Curahkan Kasih-Mu Pada Mahluk-Mu”.

Tak mudah penulis raih semua, penulis sadari itu, bercucuran keringat pada tahun pertama, curahan air mata saat suka dan duka, pengorbanan moral dan materil di tahun terakhir, pahit manis perjalanan penulis di kampus ini, sangat penulis syukuri dan penulis nikmati, semua karena banyak orang yang terus mendukung penulis, menggerakkan langkah kaki ini. Mohon maaf apabila dalam melangkah, ada yang tidak senang dengan perilaku penulis, penulis hanyalah, manusia yang tak luput dari kekhilafan. Maka dengan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang Tua Ayah Didiamus Deki dan Ibu Bernadeta Sedho yang dengan sabar mempertaruhkan hidupnya untuk membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih sayang yang kini sudah penulis selesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.
2. Kakak Apolonius Dame bersama Istri yang dengan rendah hati mendukung dan membantu penulis sampai penulis selesaikan tugas akhir.
3. Keluarga besar dari Ayah dan Ibu yang sentiasa membantu, mendoakan, mendukung, serta mendorong penulis menuju keberhasilan.
4. Kekasih tercinta Yoliva Arianti Eka yang setia menemani dan mendampingi penulis dari awal perkuliahan sampai penulis selesaikan tugas akhir.
5. Keluarga besar PMKRI Cabang Ende Santo Yohanes Don Bosco, yang telah mendukung penulis dalam masa- masa sulit yang penulis lalui.
6. Almamater tercinta Universitas Flores.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Wilfridus Xaverius Dala
Tempat/tanggal Lahir : Undana, 24 Juli 2001
Nim : 2020110356
Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan sesuai ketentuan yang berlaku

Ende ,09 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Wilfridus Xaverius Dala
Nim : 2020110356

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Ruang Lingkup Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Metode Penelitian	8
1.7 Lokasi Penelitian.....	10
1.8 Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Peran.....	12
2.2 Tokoh Adat.....	13
2.3 Peran Tokoh Adat.....	14
2.4 Sangketa Tanah	15
2.5 Hak Ulayat.....	16
2.6 Tanah Adat	17
2.7 Wilayah Adat.....	19
2.8 Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 18B Angka 2	20
BAB III PERAN TOKOH ADAT DALAM MENYELESAIKAN SANGKETA TANAH ULAYAT DI DESA FATAATU TIMUR, KECAMATAN WEWARIA, KABUPATEN ENDE.....	21
3.1 Penerimaan Laporan.....	21

3.2	Pemanggilan Pihak Yang Bersengketa	23
3.3	Proses Penyelesaian.....	29
3.4	Proses Akhir	34
BAB IV FAKTOR YANG MENGHAMBAT PERAN TOKOH ADAT		
DALAM MENYELESAIKAN SANGKETA TANAH ULAYAT DI		
DESA FATAATU TIMUR, KECAMATAN WEWARIA,		
KABUPATEN ENDE		
		43
4.1	Saksi Tidak Mengetahui Sejarah Tanah.....	43
4.2	Ketidak Jelasan Batas Tanah.....	44
4.3	Beralihnya Pandangan Kepemilikan Kolektif Menjadi Individual	44
4.4	Faktor Eksternal	46
BAB V PENUTUP.....		
		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		

ABSTRAK

WILFRIDUS XAVERIUS DALA NIM 2020110356. PERAAN LEMBAGA ADAT (*MOSALAKI*) DALAM MENYELESAIKAN SENGKETA TANAH ULAYAT DI DESA FATAATU TIMUR, KECAMATAN WEWARIA, KABUPATEN ENDE, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DITINJAU DARI PERATURAN DAERAH KABUPATEN ENDE NOMOR 2 TAHUN 2017

Di Desa Fataatu timur, Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur dalam menyelesaikan sengketa tanah ulayat masih banyak menggunakan lembaga di luar Pengadilan. Di Wilayah ini masih banyak tanah-tanah ulayat milik masyarakat hukum adat yang sering menimbulkan sengketa kepentingan (*interest conflict*).

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis sedangkan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Sebagai populasi adalah masyarakat Desa Fataatu timur, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur yang pernah mengalami sengketa tanah yang kemudian diambil sebagai sampel yaitu kampung Wolowajo dan Nualesu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer yang berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, bahan hukum sekunder yang berupa buku-buku, karya tulis ilmiah serta bahan hukum tersier yang berupa kamus Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif.

Peranan Lembaga adat dalam menyelesaikan sengketa tanah ulayat adalah sebagai hakim perdamaian dalam persidangan adat dan sebagai pengambil keputusan adat yang mana pihak-pihak tersebut mengikat pada keputusan yang bersengketa. Sedangkan hambatan yang sering terjadi dalam penyelesaian sengketa tanah ulayat melalui Tokoh adat adalah faktor internal yang disebabkan oleh saksi tidak mau menjadi saksi, ketidakjelasan batas tanah dan ketidakjelasan pemilik tanah. Faktor eksternal yang berasal dari pihak ketiga yang muncul pada saat musyawarah sengketa telah menemukan solusinya para pihak juga telah sepakat kemudian terdapat pihak lainnya mengajukan keberatan sehingga muncul masalah baru.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Peranan Kepala Adat yaitu Tokoh Adat sangat berperan terhadap penyelesaian sengketa tanah-tanah ulayat karena Kepala Adat dianggap sebagai hakim perdamaian antara masyarakat dalam menyelesaikan sengketa tanah ulayat dan tempat bersandarnya anggota masyarakat adat untuk menyelesaikan masalahnya.

Kata kunci: Sengketa tanah ulayat, peranan Tokoh Adat dan penyelesaian sengketa

ABSTRAK

WILFRIDUS XAVERIUS IN NIM 2020110356. THE ROLE OF TRADITIONAL INSTITUTIONS (MOSALAKI) IN RESOLVING CURAL LAND DISPUTES IN EAST FATAATU VILLAGE, WEWARIA DISTRICT, ENDE DISTRICT, EAST NUSA TENGGARA PROVINCE REVIEWED FROM ENDE DISTRICT REGIONAL REGULATION NUMBER 2 OF 2017

In East Fataatu Village, Wewaria District, Ende Flores Regency, East Nusa Tenggara, in resolving customary land disputes, many still use institutions outside the Court. In this area, there are still many customary lands belonging to customary law communities that often cause interest conflicts.

The research method used is sociological juridical while the approach used in this study is the sociological juridical approach. The population is the community of East Fataatu Village, Wewaria District, Ende Flores Regency, East Nusa Tenggara who have experienced land disputes which were then taken as samples, namely Wolowajo and Nualesu villages. The data collection technique used is primary data obtained through interviews and secondary data consisting of primary legal materials in the form of laws and regulations relating to the object being studied, secondary legal materials in the form of books, scientific papers and tertiary legal materials in the form of Indonesian dictionaries. The data obtained is then analyzed qualitatively. The role of customary institutions in resolving customary land disputes is as a peace judge in customary trials and as a customary decision maker where the parties are bound by the disputed decision. Meanwhile, obstacles that often occur in resolving customary land disputes through customary leaders are internal factors caused by witnesses not wanting to be witnesses, unclear land boundaries and unclear land owners. External factors originating from third parties that arise when the dispute deliberation has found a solution, the parties have also agreed, then another party submits an objection so that a new problem arises.

The conclusion from the results of this study is that the role of the Customary Head, namely the Customary Leader, plays a very important role in resolving customary land disputes because the Customary Head is considered a peace judge between the community in resolving customary land disputes and a place for members of the customary community to rely on to resolve their problems.

Keywords: Customary land disputes, the role of Customary Leaders and dispute resolution